

ABSTRAK

Apri Aria Putra, Pencabutan Kartu Pers Jurnalis CNN Indonesia (Studi Framing Model Robert N. Entman Pada Pemberitaan Media Online Kompas.com Edisi Tanggal 28, 29, 30 September 2025).

Kebebasan pers merupakan pilar utama dalam sistem demokrasi. Pada akhir September 2025, publik dikejutkan oleh peristiwa pencabutan kartu pers jurnalis CNN Indonesia, Diana Valencia, oleh Biro Pers, Media, dan Informasi Sekretariat Presiden (BPMI), setelah yang bersangkutan mengajukan pertanyaan kritis kepada Presiden Prabowo Subianto mengenai kasus keracunan massal terkait program Makan Bergizi Gratis (MBG). Peristiwa ini memicu reaksi luas dari kalangan jurnalis, asosiasi pers, dan masyarakat, serta diliput secara intensif oleh berbagai media *online*, termasuk Kompas.com.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembingkai (*framing*) pemberitaan Kompas.com terhadap peristiwa pencabutan kartu pers jurnalis CNN Indonesia edisi 28, 29, dan 30 September 2025 menggunakan model analisis framing Robert N. Entman yang mencakup empat elemen: *define problems* (pendefinisian masalah), *diagnose causes* (memperkirakan penyebab masalah), *make moral judgement* (penilaian moral), dan *treatment recommendation* (penekanan penyelesaian masalah).

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data primer berupa 13 teks pemberitaan yang dikumpulkan melalui observasi dan studi dokumentasi pada laman Kompas.com. Keabsahan data diperoleh melalui teknik triangulasi dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompas.com membingkai peristiwa pencabutan kartu pers sebagai persoalan serius yang mengancam kebebasan pers dan independensi jurnalis. Penyebab masalah dibingkai pada tindakan BPMI yang dianggap melampaui kewenangannya. Secara moral, Kompas.com memberikan legitimasi terhadap hak jurnalis untuk mengajukan pertanyaan kritis kepada pejabat publik. Adapun penyelesaian yang ditawarkan adalah pengembalian kartu pers disertai jaminan agar kasus serupa tidak terulang kembali.

Kata kunci: *analisis framing, Kompas.com, pencabutan kartu pers, kebebasan pers, Robert N. Entman*

ABSTRACT

Apri Aria Putra, Revocation of CNN Indonesia Journalist's Press Card (Robert N. Entman's Framing Model Study on Kompas.com Online Media Reporting, September 28, 29, and 30, 2025 Edition).

Freedom of the press is a key pillar of a democratic system. In late September 2025, the public was shocked by the revocation of CNN Indonesia journalist Diana Valencia's press card by the Press, Media, and Information Bureau of the Presidential Secretariat (BPMI) after she posed critical questions to President Prabowo Subianto regarding the mass poisoning case related to the Free Nutritional Meals (MBG) program. This incident sparked widespread reaction from journalists, press associations, and the public, and was covered extensively by various online media outlets, including Kompas.com.

This study aims to analyze the framing of Kompas.com's news coverage of the revocation of CNN Indonesia journalists' press cards on September 28, 29, and 30, 2025, using Robert N. Entman's framing analysis model, which includes four elements: define problems, diagnose causes, make moral judgment, and treatment recommendation.

This research uses a constructivist paradigm with a descriptive qualitative approach. The primary data consists of 13 news texts collected through observation and documentation studies on the Kompas.com website. Data validity was obtained through document triangulation techniques.

The research results show that Kompas.com framed the revocation of press cards as a serious issue that threatens press freedom and journalist independence. The cause of the problem was framed as the actions of the Indonesian Press and Media Agency (BPMI), which were deemed to have exceeded their authority. Morally, Kompas.com legitimized journalists' right to ask critical questions of public officials. The proposed solution was the return of press cards with a guarantee to prevent similar incidents from happening again.

Keywords: *framing analysis, Kompas.com, revocation of press card, press freedom, Robert N. Entman*